

32 Tahun Jumenengan Dalem Sultan HB X Sosok Pemimpin Bijak dan Visioner

YOGYA (KR) - Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan HB X dinilai sebagai sosok pemimpin yang bijak, budiman dan visioner. Hal tersebut disampaikan sejumlah tokoh masyarakat Yogyakarta dalam acara Sarasehan Mangayubagya 32 Tahun Jumenengan Dalem Sri Sultan HB X di Pendapa Agung Ambarrukmo Yogyakarta, Minggu (7/3) malam.

Seperti diketahui, Selasa Wage, 7 Maret 1989, KGPH Mangkubumi dinobatkan sebagai Raja ke-10 Kraton Kasultanan Yogyakarta dengan gelar Sri Sultan Hamengku Buwono X. Pada Minggu, 7 Maret 2021 ini genap 32 tahun (Masehi). Sarasehan menghadirkan tiga narasumber, yaitu anggota Parampara Praja DIY sekaligus Rektor Universitas Widy Mataram Prof Dr H Edy Suandi Hamid MEd, Ketua Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY Robby Kusumaharta, Koordinator Sekber Keistimewaan DIY Widihaso Wasana Putra dipandu moderator Wakil Pemimpin Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat Ronny Sugiantoro.

Acara sarasehan dipersembahkan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistime-

waan DIY. Hadir dalam acara tersebut Putri Sulung Sultan HB X, GKR Mangkubumi, Rektor UGM Prof Panut Mulyono, Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad, Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo dan Paniradya Pati Kaistimewaan Aris Eko Nugroho.

Menurut Robby Kusumaharta yang menyoroti di bidang ekonomi dan bisnis kepemimpinan Sultan HB X yang bijak, budiman dan visioner selama ini mampu menghadirkan iklim bisnis yang kondusif bagi bisnis dan investasi. Sehingga berdampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Meskipun DIY tidak memiliki banyak sumber daya alam, tapi dengan program-program percepatan ekonomi yang dikeluarkan oleh

Sultan HB X selaku Gubernur DIY, kesejahteraan masyarakat DIY terus meningkat," katanya.

Sedangkan Prof Edy Suandi Hamid yang menyampaikan testimoni dari sudut pandang pendidikan mengatakan, selain menyampaikan kritik yang membangun, Sultan HB X juga memberikan solusinya. Salah satu hal yang menjadi keprihatinan Sultan di dunia pendidikan adalah kurangnya porsi pendidikan karakter (softskills) dalam pembelajaran.

"Ngarsa Dalem mendorong kurikulum yang berbasis kearifan lokal dimasukkan dalam pembelajaran karena itu akan mencetak generasi-generasi muda yang unggul sekaligus memiliki karakter yang baik dan berintegritas," ujarnya.

Sementara Widihaso Wasana Putra mengatakan, peran Ngarsa Dalem sangat tampak terutama era reformasi dan proses keistimewaan DIY, di mana Gubernur DIY tidak dipilih tapi ditetapkan. "Sosok Sultan HB X memang sosok pemimpin yang berintegritas dan sangat layak menjadi role model kepemimpinan (leadership) yang bagus," katanya. (Dev) -f



Sri Sultan Hamengku Buwono X menerima Raja Belanda Willem Alexander di Kraton Yogyakarta, 11 Maret 2020.

Analisis KR Perempuan Memimpin

Dr Desintha Dwi Asriani



TEMA Hari Perempuan Internasional atau *International Womens Day* (IWD), 8 Maret 2021 adalah *choose to challenge*. Artinya penting bagi perempuan untuk semakin aktif mengawal proses perubahan. Terutama yang terkait dengan upaya mengeliminasi segala bentuk diskriminasi berbasis gender. Perempuan memimpin kemudian menjadi gagasan strategis karena sejumlah perempuan garda depan terbukti mampu mengatasi berbagai persoalan sosial hingga krisis.

Contoh terkini adalah tentang para perempuan pemimpin negara yang ternyata lebih banyak menunjukkan prestasi dalam mengatasi pandemi Covid-19. Di Indonesia, banyak juga aktivitas yang berhasil karena dimotivasi perempuan, seperti pada beberapa gerakan penyelamatan lingkungan. Pada level keluarga dan komunitas, perempuan penggerak PKK juga menjadi tumpuan keberhasilan sejumlah program pembangunan nasional. Jadi sebenarnya peran perempuan di berbagai level tidak hanya penting tapi juga penentu keberhasilan. Hanya saja dokumentasi, rekognisi, dan penghargaan terhadap sumbangsih peran perempuan masih tidak sebanyak apa yang didapatkan laki-laki.

Maka dalam setiap implementasi pemberdayaan maupun afirmasi partisipasi perempuan perlu memastikan bahwa perempuan dapat menjadi figur sentral.

* Bersambung hal 7 kol 1

TETAP DISIPLIN PROKES, TAK BOLEH LENGAH Vaksin Sinovac Mampu Tangkal Virus B117

JAKARTA (KR) - Vaksin Sinovac mampu menangkal mutasi virus SARS-CoV-2 B117 yang telah teridentifikasi masuk ke Indonesia.

"Pemerintah memastikan vaksin Covid-19 yang saat ini digunakan di Indonesia masih efektif melawan mutasi Covid-19 asal Inggris B117," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisas-

mito di Jakarta, Minggu (7/3).

Wiku mengatakan, Program Vaksinasi Covid-19 di Indonesia telah dimulai sejak 13 Januari 2021 lalu. Program tersebut akan menasar 181,5 juta penduduk untuk membentuk *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Karena itu, Wiku meminta warga tidak perlu khawatir lagi

* Bersambung hal 7 kol 1

Hotline: 0811 2822 319 - 0274 556585

Data Kasus Covid-19

Minggu, 7 Maret 2021

1. Nasional:
Pasien positif 1.379.662 (+5.826)
Pasien sembuh 1.194.666 (+6.146)
Pasien meninggal 37.266 (+112)

2. DIY:
Pasien positif 28.987 (+149)
Pasien sembuh 23.204 (+106)
Pasien meninggal 707 (+4)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rialra- Grafis Arki)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:51	14:57	17:58	19:07	04:27

Senin, 8 Maret 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'		
Bersama Kita Melawan Virus Korona		
Migunani Tumraping Liyan		
MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.		
Berikut dermawan yang sudah menyumbang:		
NO	NAMA	ALAMAT
Melalui Transfer		
842	Yuni Astuti	
	JUMLAH	Rp 100,000.00
s/d 06 Maret 2021		Rp 451,530,000.00
s/d 07 Maret 2021		Rp 451,630,000.00
(Empat ratus lima puluh satu juta enam ratus tiga puluh ribu rupiah)		
(Siapa menyusul?)		

PERAN BESAR SULTAN HB IX DALAM SO 1 MARET Inisiator dan Lindungi Para Pejuang

YOGYA (KR) - Serangan Oemoem (Umum) 1 Maret 1949, yang biasa dikenal dengan peristiwa 6 jam di Yogyakarta menjadi peristiwa Internasional yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah kedaulatan dan kemerdekaan Republik Indonesia.

Pasalnya, peristiwa perang dan baku tembak sengaja dilakukan untuk menunjukkan eksistensi Republik Indonesia di mata dunia sebelum sidang Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada Maret 1946.

Dalam hal ini, Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Sri Sultan HB IX memiliki andil yang sangat besar. Mulai dari ide memindahkan ibu kota dari Jakarta ke Yogyakarta saat Belanda masuk kembali ke Indonesia pada Desember 1945 hingga komunikasi

secara intens dengan pihak luar negeri serta sumbangan material untuk jalannya pemerintahan Republik Indonesia.

"Sultan aktif kontak (ber-

komunikasi) dengan luar negeri dan akhirnya Sultan mendapat berita dari Voice of America, BBC London dan radio Australia bahwa bulan Maret (1946) akan

ada sidang keamanan PBB dan antara lain membahas masalah Indonesia," jelas KPH Yudhadiningsrat pada webinar 'Serangan Oemoem (SO) 1 Maret : Se-

jarah dan Kenyataan', Sabtu malam (6/3).

* Bersambung hal 7 kol 1



Monumen Serangan Umum 1 Maret di Yogyakarta.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● AKHIR 2020 lalu saya dan anak saya naik bus, pulang ke Yogya dari Palembang. Ketika di kapal, saya naik di ruangan bagian atas. Suasana lenggang dan sangat nyaman. Kemudian datang petugas menyodorkan tiket dan saya harus membayar Rp 10.000 perorang. Ternyata saya salah masuk ruang VIP, bukan ruang ekonomi. Semula saya kira suasana tadi karena kondisi pandemi Covid-19. (T Widayati, Jalan Flamboyan 10 RT 7 RW 13 Perumnas Condongcatu, Depok Sleman 55283) -f